

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum yang diterapkan dalam satuan pendidikan di sekolah saat ini adalah kurikulum 2013 revisi. Kurikulum 2013 revisi lebih menekankan pada penemuan-penemuan dengan pendekatan saintifik.

Penemuan pengetahuan dalam pembelajaran bahasa Indonesia dilakukan melalui teks. Melalui penemuan berdasarkan teks diharapkan peserta didik lebih kreatif dan aktif dalam belajar. Abidin (2014: 10) mengemukakan,

Kurikulum di Indonesia diganti penamaannya pada tahun 2013 dengan nama kurikulum 2013. Kurikulum ini diorientasikan untuk mengembangkan pendidikan yang lebih harmonis, bermutu, dan bermartabat. Tujuan akhirnya adalah lahirnya generasi emas anak bangsa yang inovatif, produktif, kreatif, dan efektif. Tentu perubahan tujuan nasional ini menyebabkan sejumlah perubahan besar dalam tahap implementasinya di lapangan.

Salah satu teks yang menjadi teks wajib dikuasai peserta didik Kelas VII SMP semester 1 berdasarkan Kurikulum 2013 revisi, yaitu teks cerita fantasi. Meskipun demikian, di SMP Negeri 1 Cibalong Garut belum semua peserta didik mampu mengidentifikasi dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi.

Untuk mencapai kompetensi dasar diperlukan proses pembelajaran yang membuat peserta didik mengeluarkan ide-ide, aktif, dan kreatif. Namun saat ini pembelajaran mengenai teks cerita fantasi belum diketahui model pembelajaran yang efektif. Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang penulis lakukan pada tanggal 5 Juni 2018 Guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Cibalong Garut bapak H. Udin Solehudin M. Pd. Mengungkapkan bahwa permasalahan yang terjadi dalam

pembelajaran bahasa salah satunya adalah penggunaan model pembelajaran yang digunakan oleh guru yang belum efektif. Menurut kurikulum 2013 revisi dalam pembelajaran teks cerita fantasi guru dituntut untuk menggunakan model pembelajaran yang efektif, yang berguna untuk mendorong peserta didik lebih kreatif dalam pembelajaran berlangsung. Dari sekian model pembelajaran yang dianjurkan dalam melaksanakan pembelajaran berbasis teks, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*).

Menurut Kurniasih dan Sani (2015: 89),

Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) merupakan model yang lebih cocok dan tepat diaplikasikan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khusus pada materi membaca, menemukan ide pokok, struktur teks, pokok pikiran atau tema sebuah wacana. Dalam pembelajaran terpadu setiap siswa bertanggung jawab terhadap tugas kelompok. Setiap anggota kelompok saling mengeluarkan ide-ide untuk memahami suatu konsep dan menyelesaikan tugas, sehingga terbentuk pemahaman dan pengalaman belajar yang lama. Pada model pembelajaran CIRC ini terdapat beberapa fase yang akan dilalui siswa, diantaranya: Fase pengenalan konsep, fase eksplorasi dan aplikasi, fase publikasi.

Sejalan dengan pendapat di atas penulis menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) karena penulis memandang bahwa model ini mampu membangkitkan motivasi peserta didik sehingga peserta didik lebih aktif berperan penting ketika proses pembelajaran dan saling bekerja sama dan mengeluarkan ide-ide dalam belajar. Model ini tahapannya berurutan sehingga pemahaman peserta didik ketika mengidentifikasi dan menceritakan kembali isi teks cerita narasi (cerita fantasi) akan terbentuk. Dengan menggunakan model

pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), diharapkan peserta didik dalam kelompok saling bekerja sama menemukan dan mengeluarkan ide-ide serta bertanggung jawab terhadap tugas kelompok. Sehingga terbentuk pemahaman dan pengalaman belajar yang lama. Model pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan peserta didik untuk saling berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.

Penelitian yang penulis laksanakan adalah penelitian eksperimen. Diungkapkan oleh Heryadi (2014: 48):

Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat (hubungan pengaruh) antara variabel yang diteliti. Untuk mengetahui bahwa variabel X menjadi sebab atau pengaruh terhadap variabel Y dapat dilakukan dengan mentreatment-kan variabel X terhadap kelompok sampel sebagai kelompok eksperimen, kemudian dilakukan pengaruh variabel Y terhadap kelompok sampel tersebut untuk diketahui pengaruh perlakuan X terhadap Y. Perlakuan itu penting dilakukan dalam penelitian eksperimen karena (1) suatu variabel (variabel X) secara meyakinkan dapat diketahui pengaruhnya manakala sudah di-treatment-kan atau diuji cobakan melalui control dan manipulasi variabel-variabel lain yang diduga akan ikut mempengaruhinya, dan (2) data utama yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan penelitian baru dapat muncul setelah perlakuan itu dilakukan.

Sejalan dengan pendapat di atas, Sukardi (2003: 179) Mengemukakan, "Metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang paling produktif, karena jika penelitian tersebut dilakukan dengan baik dapat menjawab hipotesis yang utamanya berkaitan dengan hubungan sebab akibat."

Penelitian ini penulis laporkan dalam bentuk skripsi yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap Kemampuan Mengidentifikasi dan Menceritakan Kembali Isi Teks

Cerita Fantasi (Eksperimen pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Cibalong Garut Tahun Ajaran 2017/2018).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut.

- 1). Berpengaruh secara signifikkah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*(CIRC)terhadap kemampuan mengidentifikasi ciri umum teks cerita fantasi, jenis cerita, struktur teks, kaidah kebahasaan teks cerita fantasi pada peserta didik kelas VII semester 1 SMP Negeri 1 Cibalong Garut tahun ajaran 2017/2018?
- 2). Berpengaruh secara signifikkah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap kemampuanmenceritakan kembali tokoh, latar, tema, amanat, orientasi, komplikasi, resolusi, ending isi teks cerita fantasi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Cibalong Garut tahun ajaran 2017/2018?

C. Definisi Operasional

1) Kemampuan Mengidentifikasi Teks Cerita Fantasi

Yang dimaksud dengan kemampuan mengidentifikasi teks cerita fantasi dalam penelitian ini adalah kesanggupan siswa kelas VII semester 1 SMP Negeri 1 Cibalong Garut tahun ajaran 2017/2018 dalam menjelaskan teks cerita fantasi khususnya yaitu mengidentifikasi isi teks cerita fantasi yang meliputi ciri umum teks cerita fantasi, jenis teks cerita fantasi, struktur cerita fantasi, kaidah kebahasaan cerita fantasi.

2) Kemampuan Menceritakan kembali Isi Teks cerita fantasi

Yang dimaksud dengan kemampuan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi dalam penelitian ini adalah kesanggupan siswa kelas VII semester 1 SMP Negeri 1 Cibalong Garut tahun ajaran 2017/2018 dalam menceritakan kembali tokoh, latar, tema, amanat, orientasi, komplikasi, resolusi, ending isi teks cerita fantasi secara lisan/tulisan.

3) Yang dimaksud dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam penelitian ini adalah model atau teknik pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran mengidentifikasi dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi pada siswa kelas VII semester 1 SMP Negeri 1 Cibalong Garut tahun ajaran 2017/2018. Model ini memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja sama dalam kelompok dan saling mengeluarkan ide-ide dalam menyelesaikan tugas. Dengan demikian model ini

memberikan pengetahuan dan pengamalan yang relatif lebih luas kepada peserta didik.

4) Pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

Yang dimaksud dengan pengaruh penggunaan model *pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam penelitian ini adalah daya yang ada atau timbul pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Cibalong Garut tahun ajaran 2017/2018 dalam mengidentifikasi unsur-unsur, ciri umum, jenis teks cerita fantasi, struktur teks, kaidah kebahasaan teks cerita fantasi dan menceritakan kembali tokoh, latar, tema, amanat, orientasi, komplikasi, resolusi, ending isi teks cerita fantasi sebagai akibat penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap kemampuan peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Cibalong Garut tahunajaran 2017/2018 dalam mengidentifikasi teks cerita fantasi yang meliputi, pengertian teks cerita fantasi, struktur teks, kaidah kebahasaan cerita fantasi.

- 2) Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap kemampuan peserta didik kelas VII semester 1 SMP Negeri 1 Cibalong Garut tahun ajaran 2017/2018 dalam menceritakan kembali tokoh, latar, tema, amanat, orientasi, komplikasi, resolusi, ending isi teks cerita fantasi.

E. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini bermanfaat baik secara teoretis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu mendukung teori tentang model pembelajaran yang sudah ada, khususnya model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) teks cerita fantasi.

2. Manfaat Praktis

Secara umum penelitian ini memberi gambaran tentang pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap kemampuan mengidentifikasi dari teks cerita fantasi dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi. Secara khusus penelitian ini memberi timbal balik bagi peserta didik, guru, dan sekolah.

- a) Bagi peserta didik, penelitian ini menambah pengalaman belajar yang menyenangkan dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik terutama dalam mengidentifikasi dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi.

- b) Bagi guru, penelitian ini menambah informasi dan pengetahuan mengenai model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) sehingga dapat dijadikan alternatif model dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
- c) Bagi sekolah, dapat memberikan masukan bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat diterapkan dalam proses pembelajaran kurikulum 2013 revisi terutama dalam mengidentifikasi dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi.